

**STRATEGI SINERGI PERAN GURU DAN ORANG TUA
DALAM MENGAWAL KEBERHASILAN BELAJAR PESERTA DIDIK
DI MIMA ZAINUL HASAN JEMBER: *LESSON LEARNED* DARI
PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19**



**Oleh : Eka Zulfianita
NIM : 19204082004**

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Zulfanita

NIM : 19204082004

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Eka Zulfanita

NIM: 19204082004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Zulfianita
NIM : 19204082004
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Eka Zulfianita

NIM: 19204082004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1884/Un.02/DT/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI SINERGI PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENGAWAL
KEBERHASILAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI MIMA ZAINUL HASAN
JEMBER: *LESSON LEARNED* DARI PEMBELAJARAN DARING PADA MASA
PANDEMI COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EKA ZULFIANITA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204082004
Telah diujikan pada : Jumat, 14 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Shaleh, S.Ag, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64c889a96c14d



Penguji I
Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 64c8892651e3d



Penguji II
Dr. Aninditya Sri Nugrahani, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 64b94506d2d36



Yogyakarta, 14 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64c88899bc2d

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**STRATEGI SINERGI PERAN GURU DAN ORANG TUA
DALAM MENGAWAL KEBERHASILAN BELAJAR PESERTA DIDIK:
LESSON LEARNED DARI PEMBELAJARAN DARING
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Yang ditulis oleh:

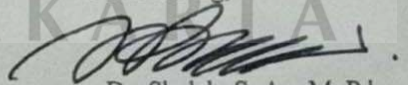
Nama : Eka Zulfianita
NIM : 19204082004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 14 Juni 2023

Pembimbing,


Dr. Shaleh, S. Ag. M. Pd.
NIP: 197702172011011002

ABSTRAK

Eka Zulfianita, NIM. 19204082004. Strategi Sinergi Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengawal Keberhasilan Belajar Peserta Didik di MIMA Zainul Hasan Jember: *Lesson Learned* dari Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.

Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan di era pandemi covid-19 bahwa seluruh kegiatan belajar mengajar untuk sementara waktu dilaksanakan secara daring. Dampak dari pembelajaran secara daring diantaranya adalah bertambahnya angka putus sekolah, penurunan hasil belajar, dan kekerasan pada anak. Dampak penurunan hasil belajar dapat diminimalisir dengan membangun sinergi antara guru dan orang tua dalam mengawal aktifitas belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis tentang bagaimana strategi sinergi peran guru dan orang tua untuk mengawal keberhasilan belajar peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) yang dilaksanakan di kelas IVa MIMA Zainul Hasan Jember. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian diperiksa keabsahannya dengan teknik triangulasi teknik dan sumber. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis Miles, Huberman, dan Saldana yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal: 1) Proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di Kelas IVa MIMA Zainul Hasan Jember dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara *asynchronous*. Guru melakukan perencanaan seperti menyiapkan silabus, RPP dan strategi pembelajaran. Sementara tahap pelaksanaan meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. 2) Pembagian peran antara guru dan orang tua adalah guru menjalankan fungsi sebagai fasilitator di sekolah, pendidik, motivator, pembimbing, dan evaluator. Sedangkan orang tua bertugas untuk memberikan rasa nyaman, sebagai fasilitator di rumah, mendampingi selama proses belajar daring, memberi contoh yang baik. 3) Strategi sinergi peran guru dan orang tua dalam mengawal keberhasilan belajar peserta didik meliputi: strategi koordinasi berkala melalui panggilan Group Whatsapp setiap akhir pekan, strategi kolaborasi: penguatan belajar dengan dua teknik verbal dan non verbal, dan strategi evaluasi dengan melakukan penilaian test dan non test, tindak lanjutnya dengan pemberian reward atau hukuman. *Lesson learned* dari penelitian ini bahwa sinergi peran guru dan orang tua sangat berdampak terhadap proses keberhasilan peserta didik baik di dalam pembelajaran daring atau pembelajaran luring seperti melakukan sinergi evaluasi antara guru dan murid dengan buku penghubung.

Kata kunci: *Sinergi Peran Guru dan Peran Orang Tua, Strategi Sinergi Keberhasilan Belajar, Pembelajaran Daring*

ABSTRACT

Eka Zulfianita, NIM. 19204082004. Strategies for Synergy between the Role of Teachers and Parents in Guarding the Learning Success of Students at MIMA Zainul Hasan Jember: Lesson Learned from Online Learning during the Covid-19 Pandemic. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program. Master Program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.

The Indonesian government issued a policy in the covid-19 pandemic era that all teaching and learning activities are temporarily carried out online. The impacts of online learning include increased dropout rates, decreased learning outcomes, and child abuse. The impact of decreased learning outcomes can be minimized by building synergy between teachers and parents in overseeing students' learning activities. This study aims to reveal and analyze how the synergy strategy of the role of teachers and parents to oversee the success of students' learning in online learning during the Covid-19 pandemic.

This research is a field study conducted in class IVa MIMA Zainul Hasan Jember. Data were collected through observation, interview and documentation techniques and then checked for validity using triangulation techniques and sources. While the data analysis uses Miles, Huberman, and Saldana analysis, namely data condensation, data presentation, and conclusion drawing..

The results of this study show several things: 1) The online learning process during the Covid-19 pandemic in Class IVa MIMA Zainul Hasan Jember is carried out through the stages of planning, implementation, and evaluation asynchronously. Teachers do planning such as preparing syllabus, lesson plans and learning strategies. While the implementation stage includes: initial activities, core activities, closing activities. 2) The division of roles between teachers and parents is that teachers function as facilitators at school, educators, motivators, mentors, and evaluators. While parents are tasked with providing a sense of comfort, as a facilitator at home, accompanying during the online learning process, setting a good example. 3) Strategies for synergy between the roles of teachers and parents in overseeing the success of students' learning include: periodic coordination strategies through Whatsapp Group calls every weekend, collaboration strategies: learning reinforcement with two verbal and non-verbal techniques, and evaluation strategies by conducting test and non-test assessments, following up with rewards or punishments. The lesson learned from this research is that the synergy of the role of teachers and parents has a huge impact on the process of student success both in online learning or offline learning such as synergizing evaluations between teachers and students with a contact book.

Keywords: *Synergy between Teacher and Parent Roles, Learning Success Synergy Strategy, Online Learning*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Karsah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... َيَ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
... ُؤَ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

3. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
Fathah + Ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā tansā
Kasrah + Ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
Dhammah + Wau mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

4. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الانتم	dibaca	a'antum
اعددت	dibaca	u'iddat
لئن شكرتم	dibaca	la'in syakartum

C. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

D. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Apabila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dan dhammah, maka ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭ
------------	---------	-------------

E. Kata Sandang Alif + Lam

1. Apabila diikuti huruf Qomariyah

القران	ditulis	Al-Qur'ān
القياس	ditulis	Al-Qiyās

2. Apabila diikuti huruf Syamsiyah, maka ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el) - nya.

السماء	ditulis	Al-Samā'
الشمس	ditulis	Al-Syams

F. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	Zawī al-furūd
اهل السنة	ditulis	Ahl al-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan Memanjatkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT. yang melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi akhir zaman Muhammad SAW. sehingga dapat terselesaikan penulisan yang berjudul Strategi Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua dalam Mengawal Keberhasilan Belajar Peserta Didik: *Les Learned* dari Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19

Kelancaran dalam menyelesaikan tesis ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis sampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Siti Fatonah, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd.
4. Bapak Dr. Shaleh, S. Ag., M. Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan karya Tesis ini.

5. Segenap Dosen Dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mentrasfer ilmu dan membantu dalam proses perkuliahan di pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Madrasah, segenap dewan Guru dan Karyawan MIMA Zainul Hasan Jember khususnya Guru kelas IVa, orang tua peserta didik kelas IVa, Peserta didik kelas IVa yang telah membantu dan memfasilitasi penulisan ini hingga selesai.
7. Keluarga tercinta, kedua orang tua, suamiku dan putraku yang selalu mencurahkan doa, kasih sayang dan pengertiannya selama penyusunan karya Tesis ini.
8. Teman-teman pascasarjana UIN Sunan Kalijaga khususnya jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. Dan mendapatkan limpahan rahmat dari-NYA. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Juni 2023
Penulis



Eka Zulfianita
NIM. 19204082004

MOTTO

*“Wahai orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari api
neraka...¹”*

(Q.S At-tahrim:6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, *Qur'an Kemenag Digital*, (Jakarta Timur: LPMQ, 2022)

HALAMAN PESEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan Untuk:

Almamater Tercinta

Program Magister (S2)

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PELAGIASI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
MOTTO.....	xiv
HALAMAN PESEMBAHAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Kajian Penelitian yang Relevan.....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II KAJIAN TEORI.....	21
A. Teori Belajar Konstruktivisme.....	22
1. Pengertian Teori Belajar Konstruktivisme.....	23
2. Tujuan Teori Belajar Konstruktivisme.....	29
3. Ciri-ciri Teori Belajar Konstruktivisme.....	29
B. Teori Sinergi Guru dan Orang Tua.....	33

1. Pengertian Sinergi	33
2. Langkah-Langkah Membangun Sinergi.....	35
C. Peran Guru dan Orang Tua	36
1. Peran Guru	36
2. Peran Orang Tua	45
D. Pembelajaran Daring.....	52
1. Tahap-Tahap Strategi Pembelajaran Daring	57
2. Media Pembelajaran Daring	59
3. Evaluasi Pembelajaran Daring.....	63
4. Pemberian Penguatan dalam Pembelajaran Daring	67
E. Keberhasilan Belajar	72
1. Pengertian Keberhasilan Belajar.....	72
2. Faktor-faktor Keberhasilan Belajar.....	74
3. Penilaian Keberhasilan Belajar	77
BAB III METODE PENELITIAN.....	81
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	81
B. Latar Penelitian	83
C. Data dan Sumber Data Penelitian	83
D. Pengumpulan Data	84
1. Observasi.....	84
2. Wawancara.....	85
3. Dokumentasi	86
E. Uji Keabsahan Data	86
1. <i>Credibility</i>	87
2. Triangulasi	89
3. Menggunakan Bahan Referensi	92
4. <i>Transferability</i>	92
F. Analisis Data	93
1. Kondensasi data (<i>Condensation</i>)	94
2. Penyajian data (<i>Display</i>)	97

3. Penarikan kesimpulan (<i>Conclusions Drawing</i>)	97
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	99
A. Gambaran objek penelitian	99
1. Profil Madrasah.....	99
2. Sejarah Singkat MIMA Zainul Hasan.....	102
3. Letak Geografis MIMA Zainul Hasan	102
4. Identitas MIMA Zainul Hasan	103
5. Visi, Misi, dan Tujuan	104
6. Data kelas IVa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Jember	107
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	111
1. Proses Pembelajaran daring di Kelas IVa MIMA Zainul Hasan Jember....	113
2. Pembagian Peran antara Guru dan Orang Tua dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Daring di kelas IVa MIMA Zainul Hasan.....	129
3. Strategi Sinergi Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengawal Keberhasilan Belajar Peserta didik Kelas IVa	155
C. Pembahasan Temuan	171
1. Proses Pembelajaran Daring di Kelas IVa MIMA Zainul Hasan Jember...	171
2. Pembagian Peran antara Guru dan Orang Tua dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Daring di kelas IVa MIMA Zainul Hasan Jember	176
3. Strategi Sinergi Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengawal Keberhasilan Belajar Peserta didik Kelas IVa	188
BAB V PENUTUP.....	201
A. Kesimpulan	201
B. Saran	204
DAFTAR PUSTAKA	205

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif.....	94
Gambar 2	Bagunan Gedung MIMA Zainul Hasan Jember.....	103



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Peserta Didik Kelas IVA MIMA Zainul Hasan Jember	108
Tabel 2 Kegiatan dalam Proses Pembelajaran Daring Kelas IVA MIMA Zainul Hasan Jember	15



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Penelitian
- Lampiran 2 Surat izin penelitian
- Lampiran 3 Surat keterangan selesai penelitian
- Lampiran 4 Jurnal Penelitian
- Lampiran 5 Silabus
- Lampiran 6 RPP
- Lampiran 7 Lembar tugas peserta didik
- Lampiran 8 Rekap nilai peserta didik
- Lampiran 9 Nilai Rapor peserta didik
- Lampiran 10 Foto-foto kegiatan penelitian
- Lampiran 11 Biodata penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak tahun 2020 sampai awal tahun 2022 pandemi virus covid-19 masih menjangkiti warga negara Indonesia. Ditambah lagi dengan temuan virus Omicron varian baru covid-19 yang membuat pemerintah dan tenaga medis dituntut untuk bekerja ekstra dalam mencegah laju penularan dan menangani pasien yang terjangkit covid-19 varian baru ini. Sebab cara penularannya yang sangat mudah dan cepat—melalui *airborne* bukan hanya melalui *droplet*—memperpanjang masa pembatasan sosial di Indonesia.²

Implikasi pandemi covid-19 ini bukan hanya berdampak terhadap kondisi sosial di Indonesia, tetapi juga berdampak kepada segala bidang, mulai dari sektor ekonomi, sektor pariwisata, pelaku usaha, bahkan juga sektor pendidikan. Pemerintah merespon kondisi ini dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomer 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran virus Covid-19³. Dalam Surat Edaran tersebut pemerintah membuat kebijakan publik bahwa proses kegiatan belajar mengajar

² Widyawati, “Kasus Pertama Omicron di Indonesia Diduga dari WNI yang Datang dari Negeria”, 19 Desember 2021, <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211219/5339013/kasus-pertama-omicron-di-indonesia-diduga-dari-wni-yang-datang-dari-nigeria/> (diakses 2 Januari 2022).

³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Surat Edaran Nomer 4 Tahun 2020 tentang *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*.

harus dilakukan melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau sering kita sebut dengan pembelajaran daring (Dalam Jaringan). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara guru, siswa dan bahan ajar berada di tempat yang terpisah bukan berada dalam satu ruangan dan disatukan atau dihubungkan dengan bantuan alat teknologi komunikasi.

Dilansir dari website Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.⁴ Ada tiga potensi dampak sosial yang bersifat negatif dalam sektor pendidikan di Indonesia pada saat pandemi covid-19, terutama yang berkaitan dengan proses belajar peserta didik.

Dampak pertama dari pandemi Covid-19 yaitu pada sektor perekonomian Indonesia yang berarti banyak orang kehilangan pekerjaan dan pendapatan akibat pandemi. Tidak jarang para orang tua lebih memilih anaknya untuk berhenti sekolah dan memutuskan untuk memanfaatkan anaknya untuk membantu ekonomi keluarga karena darurat ekonomi yang terjadi. Selain itu, jika proses pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka, banyak orang tua yang tidak memahami peran sekolah dalam proses belajar mengajar.

⁴ Pengelola Web Direktorat SMP, “Tiga Potensi Dampak Sosial Negatif Pandemi Covid-19 bagi Peserta Didik yang Harus Diwaspadai”, 29 Juli 2021, <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/3-potensi-dampak-sosial-negatif-pandemi-covid-19-bagi-peserta-didik-yang-harus-diwaspadai/> (diakses 9 Januari 2022).

Dampak kedua dari adanya pandemi Covid-19 yaitu penurunan capaian belajar. Tidak bisa dimungkiri bahwa keadaan sosial-ekonomi setiap keluarga berbeda-beda. Perbedaan akses dan kualitas selama Pembelajaran *Daring* dapat mengakibatkan kesenjangan capaian, terutama untuk anak dari sosio-ekonomi yang berbeda. Hal ini akan menjadikan kekhawatiran terjadinya suatu *learning loss*. Karena studi menemukan bahwa pembelajaran tatap muka menghasilkan capaian akademik yang lebih baik saat dibandingkan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Direktur Program Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia Kemitraan Australia Indonesia, Mark Heyward menegaskan bahwa di masa pembelajaran jarak jauh, Sekolah Dasar (SD) adalah jenjang kelas yang paling mengkhawatirkan kondisinya akan terjadi *learning loss*—situasi di mana peserta didik kehilangan pengetahuan dan keterampilan baik secara umum dan khusus atau terjadinya kemunduran secara akademik karena kondisi tertentu karena kondisi tertentu seperti kesenjangan yang berkepanjangan atau ketidakberlangsungannya proses pendidikan—selama pandemi Covid-19. Disebabkan karena SD merupakan tingkatan awal dan kelas tersebut merupakan pondasi awal untuk peserta didik berkembang secara akademik. Jika dalam tahap awal sudah rentan terkena resiko *learning loss*, maka akan menemukan kesulitan untuk kelas berikutnya. Bahkan dampak global *learning loss* yang sangat besar terjadi pada peserta didik yang sedang duduk di bangku

sekolah dasar, berdasar pada prosentase data terbanyak peserta didik yang melakukan kegiatan belajar di rumah. Peserta didik di bangku SD sebanyak 28.590, sedangkan peserta didik SMP sebanyak 13.090, dan peserta didik SMA sebanyak 11.300.⁵

Dampak ketiga dari pandemi Covid-19 yaitu kekerasan pada anak dan resiko eksternal. Selama diberlakukan sistem pembelajaran daring, peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu di rumah. Hal ini meningkatkan resiko kekerasan yang tidak terdeteksi. Tanpa sekolah, banyak anak yang terjebak di kekerasan rumah yang tidak diketahui oleh guru. Hal ini juga dipertegas dalam berita regional *Kompas*⁶, bahwa terjadi peningkatan kekerasan terhadap anak selama pandemi covid-19. Selain itu resiko eksternal yang mengintai peserta didik ketika tidak lagi datang ke sekolah, terdapat peningkatan resiko untuk pernikahan dini, eksploitasi anak terutama kepada perempuan, dan kehamilan di kalangan remaja.

Tiga masalah di atas merupakan dampak yang terjadi dari era disruptif seperti pandemi covid-19 saat ini, sekaligus menjadi perhatian penting dalam sektor pendidikan. Terutama model pendidikan yang dipilih saat pandemi

⁵ Jessica Jesslyn Cerelia, dkk., “Learning Loss Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia”, *Seminar Nasional Statistika X*, (Departemen Statistika FMIPA Universitas Padjadjaran, 2021)

⁶Afdhalul Ikhsan, “Kekerasan terhadap Anak Meningkat Selama Pandemi, Dosen IPB Jelaskan Penyebabnya”, 14 Oktober 2020, <https://regional.kompas.com/read/2020/10/14/18175921/kekerasan-terhadap-anak-meningkat-selama-pandemi-dosen-ipb-jelaskan?page=all> (diakses tanggal 9 Januari 2022)

covid-19 berlangsung di Indonesia dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) harus bisa mencapai tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003,⁷ tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi siswa agar menjadi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Berdasarkan tujuan nasional tersebut, sudah seharusnya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas, berkarakter, berkualitas, dan berbudaya.

Semua itu bisa tercapai ketika ada sinergi peran antara orang tua dan guru untuk keberhasilan pendidikan anak. Sebab mengutip dari pendapat Lucy dan Ade⁸ bahwa salah satu yang menentukan keberhasilan dalam pendidikan anak adalah terjalinnya komunikasi yang baik dan efektif antara orang tua dan anak. Komunikasi yang baik dan efektif tersebut dapat dibangun dengan cara orang tua meluangkan waktunya untuk anak dan menjamin kehidupan anak terbebas dari stress karena rutinitas yang dijalannya setiap hari, pun dapat menciptakan

⁷ Undang-Undang No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.

⁸ Bunda Lucy & dkk, *Dahsyatnya Brain Smart Teaching: Cara Super Jitu Optimalkan Kecerdasan Otak dan Prestasi Belajar Anak*, (Jakarta; Penebar Plus, 2012), hlm. 30.

suasana yang gembira. Di dalam kamus Internasional Pendidikan,⁹ pendidikan setidak-tidaknya mempunyai tiga ciri utama, yaitu sebagai berikut:

1. Proses pengembangan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya dalam masyarakat di mana dia hidup.
2. Proses sosial, di mana seseorang dihadapkan dengan pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol untuk mencapai kompetensi sosial dan pertumbuhan individu yang optimum.
3. Proses pengembangan pribadi dan watak manusia.

Pendidikan juga bisa di dapat di mana saja, baik di sekolah, di rumah dan di lingkungan masyarakat, akan tetapi pendidikan yang paling utama dan pendidikan yang pertama adalah pendidikan dalam keluarga. Sebab sebagian besar waktu seorang anak dihabiskan bersama keluarga terutama orang tuanya. Dari sini orang tua memiliki peran yang sangat besar untuk keberhasilan pendidikan anak. Karenanya, orang tua memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan komunitas masyarakat yang lebih luas. Kehidupan keluarga yang harmonis harus dibangun karena anak sangat perlu diberi contoh yang baik, bila pendidikan dari rumah baik maka lingkungan anak juga akan baik.

⁹ Agus Taufiq, "Hakikat Pendidikan di Sekolah Dasar", *Modul I Pendidikan Anak di SD* (2011), hlm. 3.

Begitupun dengan peran guru yang sangat penting bagi keberhasilan pendidikan anak dan prestasi belajar anak. Sebab guru merupakan komponen terpenting saat pendidikan diselenggarakan di sekolah. Igna Magdalena dalam tulisannya *Peran Kinerja Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*,¹⁰ mengatakan bahwa Guru adalah faktor penentu kesuksesan dalam setiap upaya proses pendidikan. Sebab guru diharapkan dapat menjadi seorang pendidik, pengajar dan pembimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Guru atau pendidik wajib memiliki dan dapat melakukan suatu perubahan atau inovasi dalam pembelajaran, sebab peserta didik mempunyai keunikannya masing-masing, sehingga guru diharap mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam memperoleh pembelajaran.

Relasi antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran memainkan faktor penting dalam pendidikan karena keduanya memegang peranan dalam proses pembelajaran di mana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan terjadinya perubahan tingkah laku anak.¹¹ Dalam proses belajar mengajar peranan guru tidak dapat dikesampingkan. Karena sejati belajar di sekolah merupakan interaksi antara

¹⁰ Igna Magdalea & dkk, "Peran Kinerja Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Nusantara: ilmu Pendidikan dan Ilmu sosial*, Vol. 2 Nomor 3, 2020, hlm. 384.

¹¹ Askhabul Kirom, "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural," *Jurnal Al-Murabbi*, Vol. 3, Nomor 1, 2017, hlm. 69.

guru dan peserta didik, yang mana mutu pendidikan sekolah tergantung dari peran guru. Oleh karena itu, guru harus bisa merancang proses belajar sedemikian rupa, sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang sesuai dengan yang diinginkan.

Secara teoritis, ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi peserta didik. Muhibbin Syah dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*¹² kedua faktor tersebut meliputi faktor internal dan eksternal. Keadaan pikiran siswa, serta kesejahteraan fisik dan spiritual mereka, terkait dengan faktor internal. Kondisi lingkungan sekitar siswa seperti orang tua, guru, teman, dan lain-lain merupakan contoh faktor eksternal. Siswa yang berprestasi tinggi, rendah, atau tidak berprestasi muncul dari kedua faktor tersebut. Oleh karena itu, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berhasil, faktor-faktor tersebut di atas perlu diperhatikan dan dikendalikan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penelitian ini bermaksud untuk berfokus terhadap peranan guru dan orang tua terhadap keberhasilan belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 melalui pembelajaran daring. Terdapat tiga problem mendasar dari model pembelajaran jarak jauh yang diterapkan dalam pendidikan di Indonesia. Terutama yang sangat berkaitan

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2011), hlm.129.

dengan keberhasilan prestasi belajar peserta didik yakni ditemukannya ada penurunan capaian pembelajaran dalam proses pembelajaran Daring, sehingga dikatakan bahwa pembelajaran tatap muka lebih efektif (baik) dibandingkan dengan pembelajaran Daring.

Bahkan dalam buku *Wawasan Pendidikan: Sebuah Pengantar Pendidikan* (2008)¹³ disebutkan:

“sebuah pendidikan mempunyai tiga komponen utama yaitu guru, siswa, dan kurikulum. Ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan dan komponen-komponen tersebut berada di dalam lingkungan sekolah agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.”

Artinya, dalam proses pembelajaran seharusnya antara guru dan siswa tidak boleh dipisahkan di lain tempat sebagaimana kegiatan pembelajaran jarak jauh yang diterapkan saat pandemi seperti saat ini, agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan guru sebagai tenaga pendidik. Sebab itulah pembelajaran daring menimbulkan beberapa persoalan.

Tetapi, peneliti menemukan hal yang menarik dalam sistem pembelajaran di MIMA Zainul Hasan Jember saat melakukan pembelajaran daring, yang tetap bisa memberikan pembelajaran secara maksimal sehingga mampu mengantarkan peserta didiknya meraih keberhasilan belajar, tidak hanya

¹³ Suparlan Suhartono, *Wawasan Pendidikan: Sebuah Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia, 2008), hlm. 71.

keberhasilan di dalam kelas namun MIMA Zainul Hasan memberi fasilitas bagi seluruh peserta didiknya untuk dapat mengembangkan minat dan bakatnya yang dimiliki melalui lomba yang diadakan oleh Madrasah, sehingga peserta didik dapat menjuari lomba-lomba yang diselenggarakan oleh Madrasah dan pemerintah.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Jember merupakan salah satu sekolah swasta di bawah Yayasan Zainul Hasan yang terletak di Kecamatan Balung, Kabupaten Jember. Dalam proses perkembangan pendidikan di MIMA Zainul Hasan Jember ini, telah memperoleh prestasi, baik prestasi akademik maupun non-akademik. MIMA Zainul Hasan Jember juga merupakan Madrasah favorit di daerah Jember, disamping karena efektifnya proses pembelajaran di sekolah tersebut dan prestasi yang dicapai cukup banyak sehingga mempunyai peserta didiknya sangat banyak, di samping itu Madrasah Ibtidaiyah Zainul Hasan Jember mempunyai lahan yang cukup luas, pada beberapa tahun terakhir bahkan saat kondisi pandemi covid-19 bisa menelurkan prestasi baik. Semua ini tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar di kelas dengan strategi dan model pembelajaran yang digunakan, juga tak luput dari peran kepala madrasah yang terus berusaha memberi fasilitas terbaik bagi peserta didiknya di dalam kelas maupun di luar kelas yang mampu menunjang prestasi peserta didik.

Begitupun juga peran orang tua yang mempunyai peranan dalam mencapai keberhasilan belajar dari peserta didik di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini tertarik untuk menggali lebih mendalam terkait keberhasilan belajar dan prestasi belajar dalam pendidikan di MIMA Zainul Hasan Jember. Di mana faktor-faktor ekstern seperti peran guru dan orang sangat berperan dalam tingkat keberhasilan prestasi belajar peserta didik di tengah pandemi covid-19 dengan model pembelajaran daring yang menyimpan segenap persoalan yang berkaitan dengan sistem pendidikan di Indonesia.

Penelitian juga berharap bisa menjadi alternatif cara untuk mengatasi masalah terkait penurunan capaian belajar dalam sistem pembelajaran daring yang diterapkan saat pandemi covid-19 melanda negeri kita. Dengan mengusung judul “Strategi Sinergi Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengawal Keberhasilan Belajar Peserta Didik: *Lesson Learned* dari Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Pandemi Covid-19”, peneliti berharap bisa memberikan solusi bagi perkembangan pendidikan Indonesia di tengah kondisi disruptif yang melanda kehidupan bangsa Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, terdapat beberapa pokok masalah yang menjadi fokus dari penelitian ini. Pokok permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di kelas IVa MIMA Zainul Hasan Jember ?
2. Bagaimana pembagian peran antara guru dan orang tua dalam penyelenggaraan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di Kelas IVa MIMA Zainul Hasan Jember ?
3. Bagaimana strategi sinergi peran guru dan orang tua dalam mengawal keberhasilan belajar pada peserta didik kelas IVa MIMA Zainul Hasan di masa pan demi Covid-19 ?

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin peneliti capai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis proses pembelajaran daring di kelas IVa MIMA Zainul Hasan Jember.
2. Untuk menganalisis dan mengungkap pembagian peran antara guru dan orang tua dalam penyelenggaraan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas IVa MIMA Zainul Hasan Jember.
3. Untuk menganalisis dan mengungkap strategi Sinergiperan guru dan orang tua dalam mengawal keberhasilan belajar peserta didik kelas IVa MIMA Zainul Hasan di masa pandemi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan kontribusi kepada banyak pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Kajian penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran terkait arti penting peran guru dan orang tua dalam keberhasilan prestasi belajar anak di tengah kondisi covid-19 dengan pembelajaran daring (*online*).
 - b. Untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam hal prestasi belajar dan bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan dan menyelesaikan masalah-masalah pendidikan di Indonesia.
2. Manfaat Praktis

Secara aspek praktis penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih yang dapat dirasakan untuk berbagai pihak:

- a. Bagi peneliti, untuk mengetahui sinergi peran penting guru dan orang tua dalam keberhasilan belajar pada masa pandemi covid-19 di MIMA Zainul Hasan Jember.

- b. Bagi sekolah, untuk memebirakan gambaran umum terkait peran guru dan orang tua dalam keberhasilan prestasi belajar peserta didik di MIMA Zainul Hasan Jember.
- c. Bagi guru, untuk mendapatkan informasi balik mengenai perannya sebagai guru dalam menghasilkan prestasi belajar bagi peserta didik pada masa pandemi covid-19 di MIMA Zainul Hasan Jember.
- d. Bagi masyarakat luas, terutama orang tua agar mendapatkan informasi baik terkait perannya terhadap tumbuh kembangnya dan keberhasilan belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di MIMA Zainul Hasan Jember.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian relevan yang sudah pernah dilakukan terkait dengan penelitian ini diantaranya :

1. Rizka Ayu Fadillah, 2018, *Peran Guru dan Orang Tua dalam Penanam Nilai-Nilai Agama pada Anak di MI Dawung Tegalrejo Magelang.*

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peran guru dalam penanam nilai-nilai keagamaan nampak dalam perannya sebagai pendidik, fasilitator, informator, mediator, motivator, teladan dan evaluator. Sementara peran orang tua yaitu pertama, orang tua sebagai pendidik dan orang tua sebagai teladan. Di mana metode pembelajaran yang digunakan berfokus pada

keteladan dan hadiah (*reward*). Sedangkan faktor pendukung penanaman nilai keagamaan; lingkungan yang religius, pendidik mempunyai latar belakang akademik yang mendukung, fasilitas ibadah yang mendukung, teladan guru dan orang tua, keikhlasan doa guru dan orang tua. Faktor penghambatnya, kurangnya fasilitas penunjang buku dan alat peraga, perpustakaan yang kurang memadai, serta ketidakmampuan menyeimbangkan perkembangan teknologi.¹⁴

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pertama terkait fokus penelitian yang mana penelitian ini berfokus pada keberhasilan belajar peserta didik sedangkan penelitian sebelumnya fokus penelitiannya tentang penanaman nilai-nilai keagamaan. Kedua pendekatan penelitian pada penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan penelitian sosiologi, sedangkan jenis pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis studi kasus. Ketiga teknik analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik analisis data analisis data, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keempat, subjek penelitian pada penelitian ini subjek penelitiannya yaitu peserta didik kelas IVa MIMA Zainul Hasan Jember, sedangkan pada penelitian sebelumnya subjek

¹⁴ Rizka Ayu Fadilah, Tesis: “*Peran Orang Tua dan Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama pada Anak-Anak di MI Dawung Tegalrejo Magelang*” (2018).

penelitiannya yaitu Sebagian peserta didik di MI Dawung Tegalrejo Magelang.

2. Wahyu, 2019, *Sinergi Peran Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Mandiri Anak Usia Dini di TK Swasta Buah Hati Aceh Tengah*.

Penelitian ini mengungkap bahwa peran orang tua dan guru dalam membentuk karakter disiplin dan mandiri anak usia dini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu memberi contoh, memberikan dukungan dan motivasi serta memberikan pengetahuan melalui media berupa buku cerita. Dimana bentuk sinergi peran orang tua dan guru untuk membentuk karakter disiplin dan mandiri pada anak usia dini dilakukan melalui lima kegiatan yaitu, kegiatan parenting, buku rapor mingguan, home visit, media sosial (*Whatsapp*) dan konsultasi langsung. Implikasi dari lima tindakan tersebut berdampak baik terhadap perkembangan anak.¹⁵

Perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya, pertama terkait fokus penelitian di mana penelitian ini berfokus kepada keberhasilan prestasi belajar peserta didik sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada pembangunan karakter. Kedua, pendekatan penelitian pada penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan penelitian sosiologi, sedangkan jenis pendekan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis

¹⁵ Wahyu, Tesis: "*Sinergi Peran Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Mandiri Anak Usia Dini di TK Swasta Buah Hati Aceh Tengah*" (2019).

studi kasus. Ketiga, subjek penelitian pada penelitian ini yaitu peserta didik berprestasi di kelas IVa MIMA Zainul Hasan Jember, sedangkan pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya yaitu peserta didik usia 5-6 Tahun di TK Swasta Buah Hati Aceh Tengah.

3. Halimatun Nisa, 2021, *Peran Pola Asuh Orang Tua dan Bimbingan Guru dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SDN 184/VI Talang Tembago II Kabupaten Merangin.*

Penelitian ini mengungkap bahwa peran orang tua untuk pembinaan akhlakul karimah bagi peserta didik SDN 184/VI Talang Tembago II yakni menjadi suri tauladan dalam membina karakter moral siswa ditunjukkan melalui sikap, tindakan, dan perkataan, seperti kejujuran, toleransi, disiplin, tanggungjawab, religi, tanggung jawab, peduli kepada orang lain dan lingkungan. Sedangkan peran pembinaan guru meliputi; menanamkan keimanan dan ketakwaan, menanamkan akhlak mulia, mengenalkan keragaman potensi daerah dan lingkungan, memperkenalkan siswa agar memiliki sifat kreatif, inovatif, dan patriotik.¹⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pertama, fokus penelitian pada penelitian ini fokus penelitiannya yaitu keberhasilan belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19, sedangkan pada penelitian

¹⁶ Halimatun Nisa, Tesis: *“Peran Pola Asuh Orang Tua dan Bimbingan Guru dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SDN 184/VI Talang Tembago II Kabupaten Merangin.”* (2021).

sebelumnya tentang pembinaan akhlakul karimah (pengembangan karakter) kepada peserta didik. Kedua analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan pada penelitian sebelumnya menganalisis data dengan cara di deskripsikan, ketiga subjek penelitian pada penelitian ini subjeknya adalah peserta didik berprestasi kelas IVa di MIMA Zainul Hasan sedangkan pada penelitian sebelumnya subjeknya yaitu seluruh peserta didik di SDN 184/Vitalang tembago II kabupaten merangin.

4. Anshari, 2021, *Sinergi Peran Orang Tua dan Guru PAI dalam Pendidikan Moral Siswa selama Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Kaligodang Bantul.*

Penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa peran guru PAI memberikan nasehat dan tugas siswa secara online seperti; *Whatsapp grup*, *Google meet*, dan *Zoom*. Sedangkan peran orang tua biasanya membimbing, menasehati, dan mendidik anaknya dengan memberikan contoh langsung, baik melalui ucapan, sopan santun maupun dalam hal ibadah. Terkait sinergi antara peran guru dan orang tua yakni dengan menjalin komunikasi yang baik antara guru dan orang tua, memaksimalkan peranannya masing-masing saling berbagi peran, semisal guru memberikan nasehat dan tugas, orang tua harus bisa mendampingi langsung saat pembelajaran online. Hambatannya masih banyak anak yang tidak patuh kepada orang tua, kurangnya pemahaman orang tua, keterbatasan akses

guru. Solusinya guru dan orang tua harus aktif melihat perkembangan akhlak anak demi keberhasilan pendidikan akhlak kepada peserta didik.¹⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, fokus penelitian pada penelitian ini adalah keberhasilan belajar peserta didik, sedangkan pada penelitian sebelumnya tentang pendidikan moral (pendidikan akhlak) kepada peserta didik. Kedua, pendekatan penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus , sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan deskriptif. Ketiga subjek penelitian pada penelitian ini subjek penelitiannya yaitu peserta didik berprestasi kelas IV a MIMA Zainul Hasan, sedangkan pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya yaitu sebagian dari peserta didik SD Kaligodang Bantul..

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan sebagai rencana penyusunan tesis ini dapat digambarkan secara umum sesuai dengan judul penelitian, dalam rangka pemberian gambaran mengenai pembahasan penelitian dengan ringkas, antara lain:

¹⁷ Anshari, Tesis: *"Sinergi Peran Orang Tua dan Guru PAI dalam Pendidikan Moral Siswa selama Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Kaligodang Bantul."* (2021).

BAB I : Bagian pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Berisikan landasan teori yang mencakup: perkembangan pendidikan di tengah situasi covid-19 di Indonesia, teori tentang pembelajaran daring, teori peran guru terhadap keberhasilan belajar peserta didik, teori peran orang tua terhadap keberhasilan belajar peserta didik, keberhasilan belajar peserta didik, teori faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar peserta didik.

BAB III : membahas tentang metode penelitian yang mencakup: jenis penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, subjek penelitian, teknis analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV : berisi uraian penyajian hasil analisis data yang berkenaan dengan sinergi peran guru dan orang tua dalam keberhasilan belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 melalui pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Zainul Hasan Jember.

BAB V : berisi penutup, yang meliputi kesimpulan dari keseluruhan tesis dan saran-saran yang memungkinkan untuk diperhatikan dalam penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IVa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Jember terdapat tiga kegiatan yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Di mana semuanya dilakukan dengan tipe pembelajaran *asynchronous* karena proses kegiatan pembelajaran guru dan peserta didik tidak bertemu pada ruang virtual pada waktu yang bersamaan, melainkan pelaksanaannya melalui pesan teks grup WA dan video penjelasan materi yang dibuat oleh guru kelas.

Pembagian peran antara guru dan orang tua dalam penyelenggaraan pembelajaran daring di kelas IVa MIMA Zainul Hasan meliputi peran guru: menjadi fasilitator, menjadi pendidik, menjadi motivator, pembimbing dan evaluator. Sedangkan peran orang tua untuk keberhasilan belajar peserta didik diantaranya: memberikan rasa aman dan nyaman, menjadi fasilitator, ikut mendampingi peserta didik selama proses pembelajaran dan juga memberikan teladan kepada peserta didik. Terakhir terkait peran penting orang tua ialah berkomunikasi dengan guru selama peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran daring.

Ketiga, strategi sinergi yang diperlukan oleh guru dan orang tua dalam mengawal keberhasilan belajar peserta didik dalam pembelajaran daring

meliputi strategi koordinasi guru dan orang tua, strategi kolaborasi dalam membangun penguatan, dan strategi evaluasi guru dan orang tua. Strategi koodinasi guru dan orang tua yang ditemukan dalam penelitian ini, guru dan orang tua melakukan koodinasi evaluasi berkala setiap hari minggu dilakukan melalui panggilan *video group whatsapp*.

Strategi kolaborasi dalam membangun penguatan yang dilakukan oleh guru kelas IVa MIMA Zainul Hasan dan orang tua dari peserta didik berprestasi berupa: 1) guru memberi tugas wawancara mengenai kekayaan sumber energi di Indonesia, orang tua sebagai fasilitator selama pembelajaran daring membantu peserta didik dengan cara menjadi narasumber. 2) guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menghafalkan surat-surat pendek dalam Al-Quran dan sholat lima waktu, orang tua sebagai pembimbing dan teladan untuk peserta didik melakukan kegiatan membimbing selama proses penghafalan surat pendek Al-Quran dan memberikan contoh teladan dengan melaksanakan sholat lima waktu dengan mengajak peserta didik untuk ikut melaksanakannya. 3) guru memberikan satu tema untuk tugas membuat video seperti “benda yang bisa dialiri tenaga listrik”, orang tua membantu peserta didik dalam menemukan benda apa saja yang dapat dialiri tenaga listrik dan orang tua dapat membantu dalam proses pembuatan video.

Terakhir berkaitan dengan strategi evaluasi yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam mengawal keberhasilan belajar peserta didik berupa guru

memberikan penilaian berupa tes dan non tes sebagai alat ukur pemahaman peserta didik pada setiap materi yang telah diajarkan. Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, guru memberikan *reward* berupa hadiah kepada peserta didik yang mampu meraih prestasi belajar terbaik dan hukuman kepada peserta didik yang belum mencapai nilai KKM, hukumannya berupa remedial atau diberikan tugas yang sudah disepakati bersama antara guru dan peserta didik. Sedangkan peran orang tua juga sama dengan memberikan *reward* berupa hadiah kepada peserta didik yang berhasil menyelesaikan tugasnya dan memberikan hukuman bagi yang belum berhasil contohnya seperti dikurangi waktu bermain, beberapa hari tidak diperbolehkan bermain HP, menghafal surat pendek Al-Quran dan diberikan les tambahan.

Temuan hasil penelitian di atas, memiliki signifikansi penting di era pasca pandemi Covid-19 yang sudah mengubah kembali proses pembelajaran, yang awalnya dari pembelajaran daring (*online*) menjadi pembelajaran tatap muka (*offline*) di dalam kelas. Tentu strategi sinergi antara guru dan orang tua masih perlu diterapkan untuk menghasilkan capaian belajar atau keberhasilan belajar yang lebih baik bagi peserta didik.

B. Saran

1. Guru

- a. Hendaknya guru menggunakan model dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik agar tujuan pembelajaran yang direncanakan tercapai..
- b. Hendaknya supaya lebih kreatif dan imajinatif dalam mengajar peserta didik sehingga suasana pembelajaran bisa merangsang dan menyenangkan dan memperluas inspirasi peserta didik dalam belajar.

2. Orang tua

- a. Hendaknya orang tua memberikan perhatian lebih kepada peserta didik disaat pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19
- b. Hendaknya orang tua selalu memotivasi peserta didik agar peserta didik bersemangat mengikuti pembelajaran secara dari selama pandemi Covid-19

3. Peserta didik

- a. Hendaknya lebih energik dan bersmangat lagi didalam belajar agar dapat mencapai hasil yang terbaik
- b. Peserta didik yang tergolong pandai agar lebih giat lagi didalam membantu temannya yang kurang mampu dalam memahami sebuah materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arsyad, A., *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Bilfaqih, Yusuf dan Qomaruddin, N, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2015.
- Bunda Lucy & dkk, *Dahsyatnya Brain Smart Teaching: Cara Super Jitu Optimalkan Kecerdasan Otak dan Prestasi Belajar Anak*, Jakarta; Penebar Plus, 2012.
- Creswell, John W., *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Dangnga, Muhammad Siri, *Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif*, Makassar: SIBUKU Makassar, 2015 .
- Darmadi, Hamid, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta: Grasindo, 2008.
- Gunarsa, Singgih D., *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia, 1981.

- Gunarsa, Singgih D., *Psikologi praktis: anak, remaja dan keluarga*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara 2016.
- Hanif, M. Fahmi, “Komunikasi Synchronous dan Ashynchronous dalam E-Learning pada Masa Pandemic Covid-19”, *Jurnal Nomosleca*, Vol. 6, No. 2, Oktober 2020
- Honobein, *Seven Goals for the Design of Constructivist Learning Environment*, Eaglewood Cliffs: Educational Technology Publication: 11-24, 1996.
- Irwanda, M. Firmansyah, ”Studi Deskriptif tentang Sinergitas Kewenangan antara Pendamping Desa dengan Pemerintah Desa Kabupaten Nganjuk”, *Jurnal Universitas Airlangga*, Vol.4 No.2, Agustus 2016
- Izzan, Ahmad dan Saehudin, *Hadis Pendidikan “Konsep Pendidikan Berbasis Hadis”*, Bandung: Humaniora, 2016.
- Jesslyn, Jessica Cerelia, dkk., “Learning Loss Akibat Pembelajaran Jark Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia”, *Seminar Nasional Statistika X*, (Departemen Statistika FMIPA Universitas Padjadjaran, 2021)
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, “Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran Daring dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19,” *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020*
- Kustawan, D. & Mulyani, Mei, *Pendidikan Inklusif dan Upaya Implementasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

- Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, *Qur'an Kemenag Digital*, (Jakarta Timur: LPMQ, 2022)
- Lisnawaty, Widya, *Evaluasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Mutiara Permata 2006.
- Made, Ida Bagus, Astawa & dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Depok: Rajawali Press, 2018.
- Madjid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Rosdakarya Offset, 2017.
- Maimunah, Siti & Alif, M., *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, Banten: 3M Media Karya Serang, 2020.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mawardi, Pitalis, *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Pratis*, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020.
- Miles, M.B., A. M. Huberman, dan J Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, USA 2014.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022.
- Mulyanan & dkk, *Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19*, Jakarta LITBANGDIKLAT Press, 2017.

- Nuraini, N.L dkk., “Distance Learning Strategy in Covid-19 Pandemic for Primary Schools”, *Proceeding in International Webinar Series Educational Revolution in Covid Era*, Faculty of Education, Universitas Negeri Malang, (2020)
- Pohan, Albert Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Grobogan, CV. Sarnu Untung, 2020.
- Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2009.
- Priansa, Donni Juni, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019.
- Rizema, Siti, Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*, Depok: PT. Rajagrafindo, 2020.
- Safuruddin, Suharsimi Arikunto Cepi, Jabar, Abdul, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sagala, Syaiful, *Etika dan Moralitas Pendidikan Peluang dan Tantangan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Salim, Moh. Haitami, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2007.
- Sarwa, *Pembelajaran Jarak Jauh konsep, Masalah dan Solusi*, Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021.

- Seyal, Faiez H., *The Road to Succes*, Terj. Ita Mulidha, Jakarta: Khafila 2004.
- Siregar, Eveline dan Narai, Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia 2010.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Soemiarti, Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sofyandi, “Sinergitas dalam Pemerintah”, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, (4 Maret 2013)
- Sutikno, Sobry, *Belajar dan Pembelajaran*, Lombok: Holistika, 2010.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suhartono, Suparlan, *Wawasan Pendidikan: Sebuah Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia, 2008.
- Suparno, Paul *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Graffindo, 2002.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dalam Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2011.

- Tabrani, *Rahasia Kunci Sukses Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 1995.
- Tam, M., *Constructivism, Instructional Design, and Technology: Implication of Transforming Distance Learning*, 2002.
- Taufiq, Agus, “Hakikat Pendidikan di Sekolah Dasar”, *Modul I Pendidikan Anak di SD*, 2011.
- Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo, 2013.
- Udin, S. Winata Putra, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2005.
- Uno, Hamzah B., *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Ulber Silalahi, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: Refika Aditama, 2011)
- Warsah, Idi, *Pendidikan Islam dalam Keluarga*, Palembang : Tunas Gemilang Press, 2020.
- Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Reneka, 2008.
- Wiyani, Novan Ardy. *Etika Profesi Keguruan*, Yogyakarta: Gaya Media 2015.
- Yin, Robert K., *Studi Kasus Desain & Metode*, Depok; PT Raja Graf Indo, 2021.
- Yuliani, Meda, dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Subdit Kelembagaan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, 2012.

Jurnal

- Falah, Ahmad , “Studi Analisis Aspek-Aspek Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 01 Karangmalang Gebog Kudus”, dalam jurnal *Elementary*, Volume 3, No. 1, Januari-Juni 2016.
- Kirom, Askhabul, “Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural,” *Jurnal Al-Murabbi*, Vol. 3, Nomor 1, 2017.
- Ekantini, Anita, 2020, “Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19: Studi Komparasi Pembelajaran Luring dan Daring pada Mata Pelajaran IPA SMP”, *Jurnal Pendidikan Madarasah*, Volume 5, Nomor 2, November 2020.
- Magdalea, Igna & dkk, “Peran Kinerja Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar” *Jurnal Nusantara: ilmu Pendidikan dan Ilmu sosial*, Vol. 2 Nomor 3, 2020.
- Wulandari, Medita Ayu & dkk, “Analisi Pembelajaran *Daring* pada Guru Sekolah Dasar di Era Covid-19”, *Jurnal Ilmiah UPT P2M STIKIP Siliwangi* 7, no 2 2020.
- Murfi, Ali. Fathurrochman, Irawan. Atika, Nora Saiva Jannana, “Kepemimpinan Sekolah dalam Situasi Krisis Covid-19 di Indonesia”, *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 5, Nomor , 2020.

- Rahmania, Shokhib & dkk, "Strategi Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Covid-19," *Literasi Jurnal Kajian Keislamaan Multi-Perspektif* 1, no 1 2020.
- Olusegun, Steve, *Constructivism Learning Theory: A Paradigm for Teaching and Learning*, "IOSR Journal of Research & Method in Education", Volume 5, Issue 6, 2015.
- Supriyati, "Peran Orang Tua dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Sultan Agung Sleman", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 3, Nomer 2, November 2018
- Dewi, Wahyu Aji Fatma, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran daring di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no.1, 2020.
- Juliani, Wikanti Iffah, "Integrasi Empat Pilar Pendidikan (UNESCO) melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter di SMP Muhammadiyah 1 Perambanan," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 10, nomor 2, 2019.
- Yendrizal & dkk, "Implementasi Kebijakan Pemerintah terhadap Pembelajaran Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19 pada Tahun Ajaran 2020/2021," *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, vol. 10, no 1, 2021.

Penelitian

- Anshari, Tesis: "Sinergi Peran Orang Tua dan Guru PAI dalam Pendidikan Moral Siswa selama Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Kaligodang Bantul.," 2021.

Fadilah, Rizka Ayu, Tesis: “*Peran Orang Tua dan Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama pada Anak-Anak di MI Dawung Tegalrejo Magelang*”, 2018.

Nisa, Halimatun, Tesis: “*Peran Pola Asuh Orang Tua dan Bimbingan Guru dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SDN 184/VI Talang Tembago II Kabupaten Merangin.*”, 2021.

Wahyu, Tesis: “*Sinergi Peran Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Mandiri Anak Usia Dini di TK Swasta Buah Hati Aceh Tengah*”, 2019.

Undang-Undang

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Surat Edaran Nomer 4 Tahun 2020 tentang *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1).

UU RI No.14 Tahun 2005 Tentang *Guru dan Dosen*, Pasal 10, ayat 1.

UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, BAB XI, Pasal 39, ayat 2.

Website

- Afdhalul Ikhsan, “Kekerasan terhadap Anak Meningkat Selama Pandemi, Dosen IPB Jelaskan Penyebabnya”, 14 Oktober 2020, <https://regional.kompas.com/read/2020/10/14/18175921/kekerasan-terhadap-anak-meningkat-selama-pandemi-dosen-ipb-jelaskan?page=all> (diakses tanggal 9 Januari 2022).
- KBBI, 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Online, diakses pada tanggal 16 Februari 2021 jam 16.00
- Pengelola Web Direktorat SMP, “Tiga Potensi Dampak Sosial Negatif Pandemi Covid-19 bagi Peserta Didik yang Harus Diwaspadai”, 29 Juli 2021, <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/3-potensi-dampak-sosial-negatif-pandemi-covid-19-bagi-peserta-didik-yang-harus-diwaspadai/> (diakses 9 Januari 2022).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Surat Edaran Nomer 4 Tahun 2020 tentang *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*.
- Widyawati, “Kasus Pertama Omicron di Indonesia Diduga dari WNI yang Datang dari Negeria”, 19 Desember 2021, <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211219/5339013/kasus-pertama-omicron-di-indonesia-diduga-dari-wni-yang-datang-dari-nigeria/> (diakses 2 Januari 2022).